



Manajemen PSIM Putar Otak Bantu Tim Pelatih

YOGYA (MERAPI) - Dua pertandingan PSIM Yogyakarta di fase Grup Liga 2 menuai hasil minor. Laskar Mataram kalah atas PSCS Cilacap lalu gagal memetik poin penuh saat menjamu Hizbul Wathan.

Salah satu evaluasi dari tim pelatih dari dua pertandingan adalah belum kompaknya para pemain PSIM. Kerjasama antarlini juga belum maksimal. Manajemen PSIM tak tinggal diam. Program khusus pun siap digelar untuk membantu tim pelatih memperbaiki kerjasama antarpemain dan antarlini. "Manajemen sedang mengagendakan *outbond*. Sudah disetujui tim pelatih juga sebagai salah satu cara makin mendekatkan pemain dan membangun *chemistry*. Rencananya di sekitar Yogyakarta saja," kata Media Officer PSIM, Ditya Fajar.

Outbond sendiri rencananya digelar sebelum melawan Persis Solo yang diisi banyak pemain bintang pekan depan.

Pelatih PSIM, Seto Nurdiyantoro mengatakan para pemain memang harus lebih menajamkan kepekaan saat di atas lapangan. *Outbond* sendiri merupakan upaya ke arah sana karena secara teknis dan fisik tidak mengalami kendala. "Semua pemain secara teknis dan fisik sangat baik setelah



sampai Yogyakarta," sambung Seto.

Khusus melawan Persis, PSIM siap 100 persen. Mereka akan mati-matian dalam duel yang diprediksi panas tersebut. Hapidin, winger anyar PSIM mengatakan siap diturunkan dan akan memberikan upaya maksimal di atas lapangan. Ia menjanjikan penampilan apik meski akan menghadapi bekas klub yang membe-

sarkan namanya. "Karena yang saya hadapi adalah tim yang saya bela dua tahun lalu, makanya saya akan benar-benar fokus dan konsentrasi. Saya siap kerja keras bila dipercaya pelatih," tegas Hapidin.

Sebelum bertanding dengan Persis, PSIM mendapat suntikan dana segar dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK Group). Dalam rilisnya, EMTEK SVP Business Development Andya Daniswara menjelaskan alasan perusahaan menanamkan investasi di PSIM karena klub kebanggaan Yogya itu punya sejarah panjang dan suporter besar nan kuat.

"Ditambah pengelolaan yang profesional kami percaya bahwa PSIM dapat berkembang lebih besar lagi menjadi klub yang kiprahnya disegani di persepakbolaan Indonesia," tulis Andya.

(Des)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005